

## KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, pertolonga-Nya, serta tuntunanya yang penulis rasakan selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja, sehingga dalam berbagai proses selama menjalankan perkuliahan hingga pada penulisan karya tulis ini pertolongan dan kasih setia Tuhan selalu penulis rasakan. Untuk itu tidak ada alasan bagi penulis untuk tidak mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Penulis bersyukur karena penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Strategi Manajerial Ketua PPGT Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota PPGT Dalam Menjalankan Program Kerja Di PPGT Jemaat Hermon Kandua’, Rembon”** sebagai tugas akhir untuk penyelesaian studi S1 (Strata 1) pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Selama penulis menempuh studi, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk doa dan motivasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut dalam membantu penulisan, khususnya:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Krsiten Negeri (IAKN) Toraja.
2. Dr. Selvianti, M.Th selaku Dekan Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen (FBKK).

3. Daniel Fajar Panuntu, M.Th selaku Koordinator Program Studi Kepemimpinan Kristen.
4. Roby Marrung, M.Th selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Sriyati Rahayu Pabebang M.M selaku dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam mendukung, memberikan motivasi, membimbing dan memberikan arahan serta ilmu di setiap bimbingan untuk menyelesaikan proposal skripsi.
5. Sriyanti Rahayu Pabebang M.M selaku dosen Wali yang telah mengarahkan dan mendukung penulis.
6. Dosen dan staf pegawai IAKN Toraja yang telah memberikan banyak sumbangsih baik dari segi Ilmu maupun pengalaman dalam bidang pelayanan.
7. Kedua orang tua terkasih, Benyamin Tandi Barung (Ayah) dan Maria Saba' (Ibu) yang telah memberikan dorongan atau motivasi dalam melaksanakan studi di kampus IAKN Toraja, penulis sangat berterima kasih dengan penuh hormat kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya dan kerelaan serta tidak mengenal lelah, dingin dan teriknya matahari yang menemani orang tua penulis dengan mencari biaya.
8. Saudara dan saudari kandung penulis yaitu, Jefriyanus Tandi Benyamin. Derwin Tore', Orpayanti Barung dan Janed Gresia Barung serta semua orang tercinta yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada

penulis dalam melaksanakan studi di IAKN Toraja, serta turut membantu dalam biaya kuliah.

9. Teman-teman PPGT Jemaat Hermon Kandua' serta Majelis Gereja Jemaat Hermon Kandua' yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman kost penulis tanpa terkecuali yang senantiasa mendukung penulisan dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman KKN Panta'nakan Lolo Angkatan V yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, sarandan kritikan yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, kampus, gereja, keluarga dan semua pihak yang membaca.

Mengkendek, 22 Juni 2023.

Mersy Tandi Benyamin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen kepemimpinan adalah salah satu ilmu yang mengkaji secara komprehensif bagian dari seseorang yang melakukan praktik manajemen, dengan mempergunakan seluruh sumber dayanya dan mengutamakan konsep atau kaidah yang ditetapkan dalam ilmu manajemen. Manajemen strategi merupakan seperangkat keputusan dan tindakan, yang menghasilkan rencana dirancang dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan dalam organisasi.<sup>1</sup>

Manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan mengarahkan atau memimpin kelompok menuju tujuan atau tujuan sebenarnya dari suatu organisasi. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya merupakan managing pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelolah.<sup>2</sup> Fungsi Manajerial adalah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Partisipasi anggota berarti kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menggunakan hak keanggotaan secara bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi* (Jandung: Alfabet, 2014), 2.

<sup>2</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Askara, 2000),

1.

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi* (Jandung: Alfabet, 2014), 2.

Apabila sebagian anggota dengan penuh tanggung jawab menjaga hak dan kewajibannya, maka dapat dikatakan keikutsertaan anggota dalam persekutuan itu baik. Jika sedikit yang berpartisipasi, dapat dikatakan bahwa organisasi itu buruk atau lemah. Pelayanan yang baik dan berkualitas mempengaruhi partisipasi anggota. Jika hubungan antara ketua dan anggota baik, maka perbaikan program kerja pasti akan berjalan dengan baik. Partisipasi anggota PPGT tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal anggota PPGT, seperti kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan dan kualitas layanan.<sup>4</sup>

Keterampilan manajerial dapat diidentifikasi dengan beberapa indikator yaitu keterampilan perencanaan, keterampilan manajemen operasional, keterampilan tindakan terencana, dan keterampilan pengawasan. Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang bertanggung jawab terhadap program kerja dan kegiatan pengelolaan usaha anggota PPGT. Anggota merupakan bagian dari unsur yang menentukan keberhasilan program kerja.<sup>5</sup> Salah satu bentuk partisipasi anggota PPGT adalah partisipasi aktif, sebagai anggota yang mengikut rapat dengan

---

<sup>4</sup> Riza Utami, Nuraini Asriati, Husni Syaruddin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Pontianak," (Program Studi Ekonomi FKIP Untan Pontianak, diakses 14 Februari 2023): 2.

<sup>5</sup> Titin Sutina, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota" (Skrripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 4.

menyampaikan ide atau gagasan, reaksi, kritik dan saran. Tanpa partisipasi anggota, PPGT seperti pengangkut tanpa penumpang. Anggota harus mendukung keberadaannya sebagai faktor terpenting dalam memajukan program kerja. Maka dari itu, keikutsertaan anggota PPGT diibaratkan sebagai inti tubuh manusia, yang dapat memelihara, mengembangkan dan membuat program kerja dengan baik, dimana peran ketua dan keikutsertaan ketua dan anggota PPGT saling mendukung.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, gereja membutuhkan adanya metode manajemen dalam pelayanan. Banyak pelayanan di gereja yang mengalami kegagalan karena pelayanan tidak menggunakan proses manajemen, sehingga menyebabkan pelayanan menjadi tidak efektif dan efisien, yang membuat pelayanan menjadi lamban dan terhenti, bahkan mati. Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dari itu manajemen harus ada dan dibuat sebaik-baiknya untuk bisa dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya manajemen yang baik, maka pelayanan bisa terus ditingkatkan mutunya dan hal itu tidak terlepas dari orang-orang yang melakukan pelayanan dan menjalankan manajemen sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid 4.

<sup>7</sup> Akdel Parhusip, Merry G. Panjaitan, et al, "Peran Manajemen dalam Mengembangkan Pelayanan di Gereja Pentakosta Indonesia Sidang Perumnas Martubung, Medan," *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol,4 No 1, (Mei 2020): 45.

Berdasarkan dari observasi Penulis, melihat dari data Base PPGT Jemaat Hermon Kandua'. Banyak anggota PPGT yang terdaftar yaitu 60 orang, akan tetapi ketika diadakan kumpulan PPGT hanya 10 orang yang ikut dalam ibadah. Menurut beberapa anggota PPGT di Jemaat Hermon Kandua' yang menyebabkan menurunnya kehadiran PPGT dalam ibadah yaitu adanya kesibukan misalnya pekerjaan, perkuliahan dan kegiatan luar lainnya. Adanya rasa jenuh dalam dirinya terhadap ibadah PPGT maupun Ibadah hari minggu, susah bergaul, tertutup, lingkungan yang kurang nyaman, ibadah yang kurang kreatif dan kurangnya ajakan dari teman PPGT. Oleh karena itu seorang pemimpin/Ketua PPGT harus memiliki perencanaan, koordinasi, pengawasan dalam menjalankan dan mengarahkan anggota-anggota agar bisa berpartisipasi dalam menjalankan program-program. Dalam hal ini yang harus mengkoordinir anggota-anggotanya adalah ketua.

Namun pada kenyataannya kebanyakan kepemimpinan seakan-akan kurang menerapkan pengkoordinasian, oleh karena itu tidak dapat dipungkiri akan berdampak pada motivasi dan partisipasi anggota dalam melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan. Realita yang terjadi di dunia organisasi khususnya organisasi dalam gereja di Jemaat Hermon Kandua', yang dimana kurang menerapkan pengkoordinasian sehingga berdampak pada anggota yang terlibat dalam organisasi. Dimana anggota cenderung kurang berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan yang

dilakukan, anggota cenderung tidak peduli terhadap kegiatan yang dilakukan organisasi, kemungkinan dikarenakan oleh kegiatan yang berulang terus menerus, anggota cenderung tidak dipedulikan, anggota seakan-akan tidak dihargai, komunikasi dalam organisasi kurang baik antara pengurus maupun dengan anggota.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan **“Strategi Manajerial Ketua PPGT Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota PPGT Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Jemaat Hermon Kandua’, Rembon”**

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT dalam melaksanakan program kerja di Jemaat Hermon Kandua’, Rembon.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu mengidentifikasi Dan mendeskripsikan bagaimana strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT dalam melaksanakan program kerja di Jemaat Hermon Kandua’, Rembon?.

---

<sup>8</sup> Ibid 45.



#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT dalam melaksanakan program kerja di Jemaat Hermon Kandua', Rembon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

##### **1. Manfaat Akademik**

Bersadarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemikiran tentang pengembangan Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja dalam kaitannya dengan strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT dalam melaksanakan Program Kerja.

##### **2. Manfaat Praktis**

- Penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman, pengetahuan tentang PPGT dan memperkaya kajian ilmu penatalayanan.
- Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman pada penelitian lebih lanjut yang serupa terkait dengan strategi manajerial ketua PPGT terhadap partisipasi anggota dalam melaksanakan program kerja.

- Diharapkan Penelitian ini dapat menginformasi manfaat manajemen dalam suatu organisasi dan dampaknya terhadap anggota PPGT.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah rangkaian tulisan yang mengandung isi penelitian yang saling berhubungan satu ama lain dalam setiap pembahasan menjadi satu kesatuan yang padu.

### **Bab I :**

Pendahuluan yaitu sebagai gambaran umum dari keseluruhan isi proposal, yang dijabarkan dalam beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan sistematika Penulisan.

### **Bab II :**

Landasan Teori meliputi Pengertian, Peningkatan Partisipasi dan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja.

### **Bab III :**

Metode Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV :**

Temuan Penelitian dan Hasil Penelitian meliputi Hasil Penelitian,  
Analisis Hasil Penelitian.

**BAB V :**

Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.